

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) merupakan pejabat pada unit kerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang melaksanakan satu atau beberapa kegiatan dari suatu program sesuai dengan bidang tugasnya. Penunjukan PPTK sebagai implementasi pelaksanaan jabatan struktural terkait dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Hal ini dapat terlihat bahwa jabatan PPTK pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) berupa Dinas atau Badan umumnya dijabat oleh para pejabat eselon IV (Kepala seksi/Kasubag) dan ditunjuk oleh Pejabat Pengguna Anggaran (PA), sedangkan pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) jabatan PPTK sering diserahkan kepada staf/pelaksana yang dianggap mampu dan ditunjuk oleh kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) nya selaku Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) (*Musa, 2017*).

PPTK memiliki peran penting dalam pelaksanaan proyek-proyek di Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Pesisir Selatan, yaitu bertanggung jawab secara formil pada aspek administrasi dan pengendali kegiatan yang sesuai dengan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA), mulai dari tahap perencanaan, proses pelaksanaan hingga proyek selesai serta tahap pemeliharaan. Walau peran PPTK sebagai tim pendukung yang tugasnya adalah membantu tugas-tugas Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), namun penting

bagi PPTK untuk memiliki kompetensi, pengetahuan dan kemampuan yang sesuai dengan bidang pekerjaan ataupun proyek yang dilaksanakan (*Musa, 2017*).

Dari jumlah paket kegiatan di Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Pesisir Selatan terdapat 56 paket kegiatan di tahun 2017 dan 88 paket kegiatan di tahun 2018, yang terdiri dari beberapa program kegiatan seperti Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, Program Pembangunan Jalan dan Jembatan, Program Pengembangan Perumahan, Program Lingkungan Sehat Perumahan, Program Saluran Drainase dan Gorong-Gorong, Program Pengembangan Wilayah strategis dan Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan, dimana seluruh paket kegiatan ini dikelola oleh 9 orang PPTK dengan berbagai kompetensi dan bidang pendidikan (*DPRKPP Kabupaten Pesisir Selatan, 2019*).

Dari kegiatan dan proyek-proyek yang dilaksanakan oleh Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Pesisir Selatan ditemukan kualitas pekerjaan yang masih relatif rendah, baik dari kualitas hasil pekerjaan di lapangan, kualitas dari pelaksanaan administrasi proyek dan kualitas dalam pengelolaan kegiatan proyek mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan serta pemeliharaan. Dari 56 paket kegiatan di tahun 2017 terdapat 12 (21,43%) paket yang mengalami kegagalan kualitas dan di tahun 2018 terdapat 21 (23,86%) paket yang mengalami kegagalan kualitas, hal ini didasari oleh pekerjaan yang dilaksanakan masih ditemukan kualitas yang tidak sesuai spesifikasi teknis dan adanya keluhan dari pengguna terhadap kualitas pekerjaan

yang dihasilkan (*DPRKPP Kabupaten Pesisir Selatan, 2019*). Kegagalan kualitas ini tidak hanya disebabkan oleh kontraktor ataupun konsultan pengawas, namun juga disebabkan oleh PPTK yang belum optimal dalam mengawasi kegiatan proyek yang diduga disebabkan oleh kurangnya kompetensi PPTK terhadap bidang pekerjaan yang dilaksanakan (*DPRKPP Kabupaten Pesisir Selatan, 2019*).

Belum optimalnya peran PPTK pada kegiatan dan proyek yang dilaksanakan diduga karena masih keterbatasan kemampuan PPTK dalam bidang proyek yang dilaksanakan, seperti masih terbatasnya kemampuan dan pengalaman dalam hal rekayasa lapangan, pemahaman terkait metode kerja yang digunakan dan masih belum adanya peran PPTK dalam hal komunikasi dan koordinasi terkait pekerjaan yang dilaksanakan kepada pihak-pihak yang terlibat di dalam ruang lingkup proyek baik secara internal ataupun eksternal (*DPRKPP Kabupaten Pesisir Selatan, 2019*).

Melalui permasalahan yang terjadi maka perlu adanya kompetensi yang harus dimiliki PPTK untuk membantu peran PPK dalam mengelola proyek-proyek di dinas terkait, maka melalui penelitian ini ingin dicari tahu faktor-faktor kompetensi apa saja yang harus dimiliki oleh PPTK dalam mengelola proyek-proyek di Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Pesisir Selatan dan bagaimana pengaruh kompetensi tersebut terhadap kinerja proyek yang dikaji dalam dimensi kualitas proyek. Oleh karena itu dilakukan penelitian ini dengan judul penelitian "*Analisis Pengaruh Kompetensi Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan Terhadap Kualitas Proyek di Kabupaten Pesisir Selatan*".

1.2 Pertanyaan Penelitian

1. Apa saja faktor kompetensi yang harus dimiliki oleh Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) yang berhubungan terhadap kualitas proyek ?
2. Apakah faktor kompetensi dominan Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) yang berpengaruh terhadap kualitas proyek di Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Pesisir Selatan ?
3. Bagaimana solusi yang digunakan untuk peningkatan kompetensi oleh Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) di lingkungan Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Pesisir Selatan.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi faktor kompetensi yang harus dimiliki oleh Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) yang berhubungan terhadap kualitas proyek.
2. Menganalisis faktor kompetensi dominan Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) yang berpengaruh terhadap kualitas proyek di Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Menentukan solusi yang digunakan untuk peningkatan kompetensi Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan di lingkungan Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Pesisir Selatan.

1.4 Batasan Masalah

Mengingat luasnya pembahasan terkait faktor kompetensi yang berhubungan dengan kualitas proyek serta dengan keterbatasan waktu dari penelitian ini, oleh karena itu untuk mencapai tujuan penelitian agar tetap efektif dan efisien ditetapkan ruang lingkup dan batasan sebagai berikut :

1. Kompetensi yang diteliti yaitu pada Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) di Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Kajian kompetensi difokuskan pada pelaksanaan proyek-proyek di Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Kompetensi PPTK fokus kepada proyek yang diteliti yaitu berfokus pada kegiatan pekerjaan di tahun 2017 dan 2018.
4. Kinerja proyek yang dikaji yaitu dari dimensi kualitas pelaksanaan proyek.

1.5 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat bagi beberapa pihak yang diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan bagi penulis terkait faktor kompetensi yang dibutuhkan oleh pejabat pelaksana teknis kegiatan pada pelaksanaan proyek.
2. Dapat menjadi referensi terkait pengaruh faktor kompetensi pejabat pelaksana teknis kegiatan terhadap kualitas proyek yang dilaksanakan.

3. Dapat menjadi evaluasi bagi instansi terkait untuk menempatkan suatu posisi jabatan kepada pejabat pelaksana teknis kegiatan yang berbasis kepada faktor kompetensi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bab, yaitu :

BAB I : Pendahuluan

Pada bab pendahuluan akan dibahas tentang latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Pembahasan pada bab tinjauan pustaka yaitu pembahasan tentang definisi kompetensi, pembahasan terkait Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK), faktor-faktor kompetensi dan pembahasan tentang kualitas proyek.

BAB III : Metodologi Penelitian

Pembahasan pada bab metodologi penelitian yaitu meliputi tahapan yang dilakukan terhadap studi kasus yang di angkat, serta menentukan pendekatan untuk mencapai tujuan penelitian, tahapan dalam pengumpulan data penelitian, menentukan populasi ataupun sampel serta tahapan dalam menganalisis data penelitian.

BAB IV : Analisa dan Pembahasan

Berisikan tabulasi data dari responden penelitian, *output* dari analisis data serta pembahasan dari *output* analisis data.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan.